

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS ANAK USIA DINI MELALUI METODE BERNYANYI DI TKQ YAA BUNAYYA

Yani Pitriya¹, Arifah A Riyanto², Lenny Nuraeni³

¹Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Siliwangi, Cimahi

²Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Siliwangi, Cimahi

³Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Siliwangi, Cimahi

¹yanipitriyan3@gmail.com, ²arifah@ikipsiliwangi.ac.id, ³lennynuraeni86@ikipsiliwangi.ac.id

ABSTRACT

Language is one aspect of development that must be improved in early childhood. English is also commonly called the second language is part of aspects of language development can be improved through the singing method. The purpose of this study is to improve children's English vocabulary through singing methods. This research is motivated by the problems that exist in TKQ Yaa Bunayya due to obstacles in mastering and memorizing English vocabulary, as well as any errors or inaccuracies pronunciation in using English. In this research, the method used is a descriptive qualitative method that is an approach that serves to give a picture of a symptom or event of a problem that occurs, where researchers directly examine the learning process of children in improving children's English vocabulary by the singing method. Data collection in this research in using observation, interview, and documentation techniques. In research data analysis techniques using qualitative analysis techniques using data reduction, data display, and concluding. The study was conducted in 5 meetings in group A with 8 children. Through singing, methods children are not easily bored in following the stages of the learning process.

Keywords: Singing Method, English Vocabulary, Language Skill

ABSTRAK

Bahasa merupakan salah satu aspek perkembangan yang harus ditingkatkan pada anak usia dini. Bahasa Inggris juga yang biasa disebut bahasa kedua merupakan bagian dari aspek perkembangan bahasa dapat ditingkatkan melalui metode bernyanyi. Tujuan dari penelitian ini yaitu meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Inggris anak melalui metode bernyanyi. Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang ada di TKQ Yaa Bunayya karena adanya hambatan dalam menguasai dan menghafalkan kosakata bahasa Inggris, serta adanya kesalahan atau ketidaktepatan pelafalan dalam menggunakan bahasa Inggris. Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif yaitu pendekatan yang berfungsi untuk memberi gambaran dari suatu gejala atau peristiwa dari permasalahan yang terjadi, dimana peneliti secara langsung meneliti proses pembelajaran anak dalam meningkatkan kosakata bahasa Inggris anak dengan metode bernyanyi. Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam teknik analisis data peneliti menggunakan teknik analisis secara kualitatif dengan menggunakan cara reduksi data, display data, dan menarik kesimpulan. Penelitian dilaksanakan dalam 5 kali pertemuan pada kelompok A dengan anak sebanyak 8 orang. Melalui metode bernyanyi anak tidak mudah bosan dalam mengikuti tahapan proses pembelajaran.

Kata Kunci: Metode Bernyanyi, Kosakata Bahasa Inggris, Kemampuan Berbahasa

PENDAHULUAN

Setiap anak memiliki sifat dan karakteristik yang unik dan terlahir den-

gan potensi yang berbeda-beda yaitu dengan memiliki bakat dan keunikan masing-masing. Menurut *National Asso-*

ciation for the Education Young Children (NEAYC) (Susanto, 2018, hlm. 1) menyatakan bahwa anak usia dini atau “*early childhood*” merupakan berbedanya seorang anak ketika berusia 0-8 tahun. Pada masa itulah berbagai aspek yang dimiliki oleh anak mulai menunjukkan proses perkembangannya dalam rentang kehidupan manusia, dan dalam proses pembelajarannya harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki oleh setiap anak.

Pendidikan anak usia dini adalah lembaga yang memfasilitasi secara menyeluruh tentang pertumbuhan dan perkembangan, aspek perkembangan yang meliputi aspek kemampuan NAM, bahasa, kognitif, fisik motorik, sosial emosional dan seni yang sedang dilalui. Dalam hal ini aspek yang dikembangkan dalam pembelajaran yaitu aspek perkembangan bahasa.

Bahasa merupakan suatu sistem lambang yang digunakan sebagai sarana berkomunikasi antar manusia untuk berinteraksi dengan sesama dalam kehidupan bermasyarakat. Carol (Aisyah, 2017, hlm. 1) menyatakan bahwa bahasa merupakan sistem bunyi atau urutan bunyi vokal yang disusun secara terstruktur dalam hal berkomunikasi dengan sekelompok manusia secara internasional dan juga sarana untuk mengungkapkan atau mengekspresikan sesuatu, memberikan suatu informasi tentang peristiwa dan proses yang dapat terjadi disekitar lingkungan manusia. Bahasa merupakan sebuah objek studi dan juga penyelidikan yang ditandai dengan tingkah laku manusia melalui suatu ucapan yang telah lama diteliti oleh para ahli psikologis. Dari seperempat abad yang telah lampau bahasa sudah menjadi suatu keunikan yang membuat para psikolog menaruh perhatiannya kepada bahasa, untuk diteliti

dalam penelitian-penelitian baru yang diadakan dalam suatu lapangan psikofisiologis dan neurofisiologis yang memungkinkan akan mengadakan sebuah perbaikan mekanisme bahasa dengan menggunakan pendekatan yang lebih baik lagi (Nuraeni, 2015)

Pada era globalisasi sekarang ini menuntut kita untuk bisa berkomunikasi dengan baik, untuk itu dibutuhkan kemampuan berbahasa inggris, karena bahasa inggrissudah menjadi bahasa internasional agar memudahkan kita dalam berkomunikasi, jika kita sudah dapat berbahasa inggris dan menguasai bahasa inggris dengan baik dan benar maka besar peluang untuk kita bisa menghadapi kondisi global saat ini.

Seperti yang diketahui bahwasanya bahasa inggris merupakan bahasa internasional yang digunakan hampir disemua bidang kehidupan terutama dibidang kehidupan global. Bahasa inggris sudah menjadi salah satu yang berfungsi mengkomunikasikan dan mentebarluaskan ilmu keseluruh dunia yang didominasi di era komunikasi seperti sekarang ini, dan memberi gambaran bahwasanya bahasa inggris penting untuk dikuasai oleh masyarakat agar memudahkan mereka untuk memperluas pergaulannya didunia internasional (Aisyah, 2017, hlm. 59).

Dalam proses pembelajarannya mengajarkan bahasa inggris kepada anak, setidaknya seorang anak harus menguasai kosakata terlebih dahulu, karena kosakata yaitu salah satu aspek yang sangat berperan penting dalam berbahasa semakin banyak kosakata yang dapat dikuasai dan dipahami anak semakin besar pula kemampuan yang dimiliki oleh anak dalam menggunakan bahasa.

Perbendaharaan kosakata yang dimiliki anak usia 4 tahun yaitu sebanyak 4000-6000 kata dan sudah mampu untuk berbicara sebanyak 5-6 kata, sedangkan untuk anak yang berusia 5 tahun kosakata anak bertambah menjadi 5000-8000 kata dan mampu berbicara menggunakan kata dan kalimat yang lebih kompleks Carool, Seefeld & Barbara A (Risnawati & Nurani, 2019, hlm. 245).

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di TKQ Yaa Bunayya bahwa masih rendahnya kemampuan anak untuk mengenal kosakata, dalam hal ini mengenal kosakata bahasa inggris dan anak kurang tertarik dengan bahasa inggris, dikarenakan dalam penyampaian materinya pun kurang menarik dan anak mudah bosan ketika mengikuti pembelajaran bahasa inggris. Sehingga memotivasi peneliti untuk lebih menggali kemampuan anak dalam meningkatkan kosakata bahasa inggris dengan menggunakan metode yang memudahkan anak yaitu dengan metode bernyanyi.

Bernyanyi merupakan suatu kegiatan yang mempunyai banyak manfaat untuk merangsang kemampuan yang dimiliki anak terutama dalam aspek bahasa, agar dapat berkembang dengan baik yaitu dalam hal berbicara selain itu juga dapat membangun dan melatih kepercayaan diri anak. Anak akan lebih mudah menangkap dan mengingat pelajaran yang diberikan guru menggunakan metode bernyanyi (Rohmawati, 2018, hlm. 3).

Berdasarkan permasalahan yang ada di TKQ Yaa Bunayya untuk meningkatkan kosakata bahasa inggris anak usia dini maka metode yang peneliti gunakan yaitu dengan metode bernyanyi sebagai sebuah alternatif dalam hal untuk

menyelesaikan suatu permasalahan tersebut.

Berdasarkan permasalahan di TKQ Yaa Bunayya maka rumusan masalahnya yaitu apakah dengan metode bernyanyi kemampuan kosakata bahasa inggris anak dapat ditingkatkan.

Adapun tujuan penelitian ini yaitu meningkatkan kemampuan kosakata yang dimiliki anak terutama kosakata bahasa inggris dengan baik menggunakan suatu metode yaitu bernyanyi untuk AUD.

METODOLOGI

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif . yang mana metode penelitian deskriptif berfungsi untuk menjelaskan dan memberi gambaran tentang data yang telah diperoleh atau yang sudah terkumpul dari hasil penelitian tanpa melakukan suatu analisis dan juga tidak membuat atau mengambil suatu kesimpulan yang sifatnya berlaku untuk penelitian umum Sugiyono (Rahayuni, 2019, hlm.39).

Penggunaan metode kualitatif ini karena peneliti menemukan keunikan dalam mengajarkan dan mengenalkan cara berbahasa inggris kepada anak dengan cara yang menarik yaitu mengenalkannya melalui metode bernyanyi.

Menurut Bagon dan Taylor (Helwanti, 2019, hlm. 39) penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian dengan mengamati seseorang atau suatu perilaku dari seseorang yang dapat menghasilkan sebuah data berupa deskriptif yaitu sebuah kata-kata baik tertulis maupun melalui lisan dari objek yang diamati.

Pendekatan penelitian melalui pendekatan deskriptif diharapkan dapat menghasilkan suatu informasi yang san-

gat jelas tentang hasil dari suatu objek atau suatu perilaku baik dari suatu individu, masyarakat atau suatu organisasi yang dikaji dari sudut pandang yang utuh.

Adapun tahapan-tahapan dari penelitian ini adalah meliputi tahapan untuk menentukan kisi-kisi instrumen lalu membuat pelaksanaan dengan mengamati secara langsung proses pembelajarannya. Untuk tahapan pengolahan datanya sendiri yaitu dilakukan dengan cara menganalisa kemampuan anak dalam berbahasa inggris melalui kegiatan bernyanyi. Kegiatan ini melibatkan guru sebanyak 2 orang dan anak-anak kelompok A sebanyak 8 orang.

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan cara observasi langsung ke sekolah, selanjutnya menggunakan teknik wawancara secara langsung untuk memperoleh informasi dari subyek penelitian dan untuk mengetahui pengalaman-pengalaman dan sikap dari masing-masing individu. Selain observasi dan wawancara, peneliti juga mengambil data tambahan dengan melakukan pendokumentasian terhadap sekolah yang diteliti mengenai peningkatan kosakata anak melalui bernyanyi.

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu terdiri dari tiga tahapan, yaitu sebagai berikut: 1) Reduksi, reduksi dilakukan dengan empat cara, yaitu a. memproses data kedalam bentuk tulisan; b. data yang sudah ada kemudian diidentifikasi; c. proses pengklasifikasian; d. melakukan pemaknaan terhadap data yang sebelumnya yang sudah diklasifikasikan. 2) tahap penyajian, pada tahap penyajian ini, data yang telah diklasifikasikan oleh peneliti selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel. 3) penarikan kesimpulan, pada tahap ini

peneliti memverifikasi ulang terhadap data awal yang sudah terkumpul.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian dimulai dari minggu pertama dibulan Oktober 2019 dalam penelitian selama satu bulan ada 5 kali pertemuan, dalam setiap pertemuan anak diajarkan kosakata yaitu dari kosakata dasar sampai kosakata umum dan untuk meningkatkan kosakata anak peneliti menggunakan metode bernyanyi.

Dalam penelitian ini proses pembelajarannya yaitu menggunakan suatu metode atau teknik bernyanyi, karena AUD lebih suka bernyanyi dan bernyanyi merupakan kegiatan yang paling disukai anak dalam berbagai usia, dan juga anak akan lebih mudah dalam mengucapkan dan mengingatnya.

Observasi merupakan sebuah langkah awal dalam penelitian dan instrumen yang paling sering digunakan untuk bidang penelitian. Dalam hal ini penglihatan dan pendengaranlah yang digunakan peneliti dalam mengamati proses pembelajaran anak, cara pengucapan atau pelafalannya dan sejauh mana kemampuan berbahasa inggris anak yang telah dikuasai ketika pembelajaran berlangsung.

Pada observasi dihari pertama anak dan ibu gurunya terlihat senang dan sangat antusias dalam proses pembelajaran yang menarik yaitu menggunakan metode bernyanyi yang mana metode ini sangat disukai anak.

Pertemuan kedua anak dikenalkan dengan kosakata dasar yaitu anak menyebutkan kosakata kekerabatan dan anggota tubuh dengan bernyanyi.

Pertemuan ketiga anak dikenalkan dengan kosakata umum yaitu anak

menyebutkan kosakata nama-nama buah, binatang dan benda disekitar. Kegiatan pada pertemuan ketiga ini semua anak menikmati proses pembelajaran ini dengan bernyanyi disamping bernyanyi juga mengajak anak untuk bermain dengan menyebutkan kosakata buah dan binatang dan guru menunjukkan kartu atau sebuah gambar yang dimaksud.

Pertemuan ke empat anak dikenalkan dengan kosakata khusus yaitu dengan menyebutkan kosakata waktu dan kosakata macam-macam warna. Pada pertemuan ini anak diajak bernyanyi sambil memegang pensil warna dan ketika warna disebut sianak memegang warna pensil warna yang disebutkan.

Pada pertemuan ke lima anak diajak bernyanyi dan bermain dari mulai kosakata dasar, kosakata umum dan kosakata khusus, dan anak-anak sangat antusias untuk mengikuti proses pembelajaran berbahasa inggris menggunakan metode bernyanyi. Dan setelah proses pembelajaran selesai guru mengajak anak untuk merapihkan alat perlengkapan yang digunakan ketika proses pembelajaran sambil bernyanyi, yaitu anak menyanyikan lagu "Clean Up Time". Melalui kegiatan ini anak dilatih untuk mandiri dan dapat menanamkan rasa bertanggung jawab dalam diri anak.

Observasi yang dilakukan yaitu di TKQ Yaa Bunayya, dari hasil yang diteliti data yang diperoleh yaitu bahwa dalam pembelajarannya peserta didik sudah dikenalkan kosakata bahasa inggris ;alu diminta untuk mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari, namun anak susah untuk mengingat dan susah untuk melafalkannya maka agar lebih mudah diingat oleh anak maka guru mengenalkannya melalui metode bernyanyi.

PEMBAHASAN

Metode pembelajaran bernyanyi telah menunjukkan bahwa pembelajaran ini memiliki efek potensial terhadap hasil pembelajaran kosakata bahasa inggris pada anak, karena ketika anak sudah mulai menyukai pembelajaran dengan metode bernyanyi akan memudahkan untuk anak dalam mengikuti tahapan dalam pembelajaran dan anak lebih mudah untuk menguasai dan mudah pula untuk menghafalkannya menurut Miranti, dkk (Arumsari, Arifin & Rusnalasari, 2017 ,hlm 140).

Contoh kosakata yang diperkenalkan kepada anak yaitu sebagai berikut:

Tabel 1
Kosakata Bahasa Inggris

Aspek	Sub Aspek	Indikator
Perkembangan bahasa	Kosakata Dasar	1. Menyebutkan k o s a k a t a kekerabatan 2. Menyebutkan k o s a k a t a anggota tubuh
	Kosakata Umum	1. Menyebutkan n a m a - n a m a buah 2. Menyebutkan n a m a - n a m a binatang 3. Menyebutkan n a m a - n a m a benda yang ada diruangan
	Kosakata Khusus	1. Menyebutkan k o s a k a t a tentang waktu 2. Menyebutkan k o s a k a t a m a c a m - macam warna

Bahasa yang digunakan oleh anak oleh anakn yaitu bahasa yang telah dimiliki oleh anak dari pengolahan kata yang telah berkembang. Selain itu bahasa dipandang sebagai penolong anak dalam dalam melakukan berbagai aktivitas.

Kemampuan guru untuk menciptakan aktivitas belajar yang menyenangkan bagi anak sangat diperlukan, dimana anak dapat berinteraksi dengan lingkungan yang ada disekitar dan untuk meningkatkan pondasi berpikir anak, cara berbahasa anak, visi, dan mengetahui perilaku anak juga dapat mendorong minat anak untuk menjadi peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran Widyasari (Arumsari, Arifin & Rusnalasari, 2017 ,hlm 140-141)

Dalam meningkatkan kosakata bahasa inggris pada AUD metode bernyanyi diharapkan mampu untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajarannya yaitu :

1. Anak mampu mengikuti pembelajaran dengan baik dan menyenangkan
2. Anak mampu menyebutkan dan melafalkannya dengan baik menggunakan nyanyian
3. Selanjtnya guru dan anak dapat menggunakan nyanyian untuk meningkatkan kosakata bahasa inggris pada anak.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan di TKQ Yaa Bunayya bahwa peneliti sudah melakukan beberapa kali pertemuan dapat disimpulkan bahwa (1) metode bernyanyi meningkatkan antusias dan minat anak dalam hal belajar dan menghafal kosakata bahasa inggris menjadi jauh lebih baik, (2) bernyanyi dapat membuat anak mampu untuk men-

gungkapkan kata-kata yang dikenal disekitarnya juga mampu berkomunikasi dengan baik dan membantu menambah kosakata bahasa inggris pada AUD dan akan berhasil pula pembelajarannya apabila guru dapat juga menggunakan bahasa inggris dalam proses belajar mengajar sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, E.N. (2017) Pengenalan Bahasa Asing untuk AUD. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Arumsari, A. D., Arifin, B., & Rusnalasari, Z. D. (2017). Pembelajaran Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini di Kec Sukolilo Surabaya. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 4(2), 133-142.
- HELWANTI, J. (2019). PENERAPAN MEDIA ANIMASI DALAM MENINGKATKAN BAHASA ANAK PADA USIA 5-6 TAHUN DI TAMAN KANAK-KANAK BELA BANGSA MANDIRI TANJUNG SENANG BANDAR LAMPUNG (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Nuraeni, L. (2015). Pemerolehan Morfologi (Verba) Pada Anak Usia 3, 4 Dan 5 Tahun (Suatu Kajian Neuro Psikolinguistik). *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 1(1), 13-30.
- Rahayuni, C. (2019) Analisis Deskriptif Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini Di Taman Kanak-kanak Se-Ciputat. Skripsi. Jakarta. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

ISSN : 2614-6347 (Print) 2714-4107 (Online)
Vol.3 | No.6 | November 2020

Risnawati, A., & Nuraeni, L. (2019).
MENINGKATKAN KEMAMPUAN
BERBAHASA SUNDA ANAK
USIA DINI MELALUI KEGIATAN
REBO NYUNDA DI PENDIDIKAN
ANAK USIA DINI. *CERIA (Cerdas
Energi Responsif Inovatif Adaptif)*,
2(5), 243-250.

Rohmawati, E.D. (2018) Peningkatan
Perkembangan Bahasa Melalui
Bernyanyi Di TK Aisyiyah Bulak
Karanganyar. Skripsi Surakarta.
Universitas Muhammadiyah.

Susanto, A. (2018) Pendidikan Anak Usia
Dini (Konsep dan Teori). Jakarta:
Bumi Aksara.